

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Studi**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut setiap perusahaan dan lembaga keuangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja usahanya agar dapat tetap bertahan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Di sisi lain, dengan adanya perkembangan dunia usaha yang pesat, maka pertumbuhan ekonomi pun ikut meningkat. Namun pertumbuhan ekonomi yang tinggi tanpa diikuti dengan distribusi yang merata, akan menyebabkan ketimpangan sosial. Sebaliknya, pemerataan tanpa pertumbuhan juga tidak tepat, karena akan menghambat dinamika ekonomi dan menyebabkan perbedaan status sosial.

Agar dapat menciptakan keselarasan antara pertumbuhan dan pemerataan, diperlukan lembaga yang dapat mengendalikan dan mengatur dinamika ekonomi dalam hal ini perputaran uang dan barang. Fungsi itu sekarang dikenal dengan nama bank. Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan paling strategis, sangat penting bagi pendorong kemajuan perekonomian nasional, serta lembaga yang berkewajiban turut serta memperlancar arus kegiatan di bidang ekonomi dan moneter. Bank dalam bentuk dasarnya banyak membawa manfaat, karena saat itu bertemu para pemilik, pengguna, dan pengelola modal. Dari sana terjadi proses perputaran uang dan kekayaan dari kelompok yang mempunyai kelebihan dana kepada mereka yang memerlukan dana.

Hingga saat ini kehidupan perekonomian dunia tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Dikaitkan dengan masalah pendanaan, hampir semua aktivitas usaha memanfaatkan jasa dari perbankan sebagai lembaga keuangan yang menjamin berjalannya aktivitas usaha. Selain itu, bank juga merupakan lembaga yang memenuhi kebutuhan usaha dalam hal penyediaan dana atau modal dalam bentuk pinjaman.

Guna mencari keuntungan pada umumnya pihak bank memiliki produk-produk diantaranya produk dana, produk kredit, serta jasa dan layanan. Sebagai media informasi untuk melihat sejauh mana keberhasilan dan kemunduran suatu perusahaan diperlukan suatu laporan keuangan yang dapat menggambarkan, mengukur dan menilai hasil yang diperoleh suatu perusahaan serta biaya dikeluarkan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat bantu berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak intern maupun ekstern perusahaan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Kinerja dan kelangsungan usaha bank sangat dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangannya salah satunya laporan arus kas.

Laporan arus kas merupakan ikhtisar arus kas masuk dan arus kas keluar yang dalam format keuangannya dibagi dalam kelompok-kelompok kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegiatan pembiayaan. Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pemakainya seperti manajer, investor, kreditor maupun pihak-pihak yang berkepentingan lainnya sebagai dasar untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih bank, struktur keuangan

(termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta adalah salah satu bank ternama yang sudah diakui dan dikenal masyarakat melalui produk-produk jasanya, baik simpanan atau pembiayaan yang menguntungkan calon nasabah. Dalam upaya mempertahankan kredibilitasnya PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta harus menjalankan usahanya dengan baik dan terencana, salah satunya dengan memperhatikan penyajian laporan keuangan yang di dalamnya terdapat laporan arus kas.

Berdasarkan gambaran di atas, perusahaan harus memperhatikan pelaksanaan pengelolaan arus kas, serta harus dapat mempertanggungjawabkannya yaitu dengan menyajikan suatu laporan arus kas dalam laporan keuangan.

Penyusunan laporan arus kas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta bertujuan untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode akuntansi dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut yang menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaan-penggunaannya. Melalui laporan arus kas dapat diketahui kebijaksanaan manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada dalam perusahaan.

Dalam penyajian laporan arus kas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta menggambarkan arus masuk kas dan keluar yang terjadi selama periode anggaran, hal tersebut mempunyai tujuan

menjawab pernyataan-pernyataan dari pihak-pihak yang berkepentingan seperti bagaimana perusahaan memperoleh sumber dana kas dan bagaimana menggunakan sumber dana tersebut, dari mana perusahaan mendapatkan pinjaman dan bagaimana kemampuan untuk mengembalikan pinjaman tersebut, serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi likuiditas yaitu kemampuan keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo atau yang harus segera dilunasi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut hanya bisa dijawab dari informasi yang disajikan dalam laporan arus kas.

Kas merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam perusahaan. Tanpa adanya kas maka tidak ada laporan keuangan. Di dalam perusahaan, kas berfungsi sangat aktif sebagai dasar dari fungsi-fungsi manajemen khususnya dalam bidang keuangan. Karena kas sangat penting dan jumlah optimalnya kas bergantung pada arus kas atau pengeluaran-pengeluaran dan penerimaan-penerimaan baik yang sudah pasti atau tidak diduga sebelumnya. Melihat begitu pentingnya peranan kas di dalam setiap kegiatan perusahaan, maka Penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut sejauh mana pentingnya arus kas.

Dari uraian di atas, maka Penulis merasa tertarik untuk mengetahui penyajian laporan arus kas dan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan arus kas tersebut serta hasilnya Penulis tuangkan dalam laporan tugas akhir dengan judul **“TINJAUAN ATAS LAPORAN ARUS KAS PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERERO) Tbk. KANTOR CABANG PURWAKARTA.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah tentang :

1. Bagaimana metode yang digunakan dalam penyusunan laporan arus kas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta?
2. Bagaimana penyajian laporan arus kas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta?
3. Apa saja hambatan yang terjadi serta solusi untuk mengatasi hambatan dalam penyusunan laporan arus kas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan di atas dapat diketahui bahwa penulisan tugas akhir dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan berbagai informasi yang diperlukan dalam tugas akhir dan untuk memahami tinjauan atas laporan arus kas, serta mencari dasar teoritis yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui :

1. Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan arus kas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta.
2. Penyajian laporan arus kas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta.

3. Hambatan serta solusi untuk mengatasi hambatan dalam menyusun laporan arus kas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta.

#### **1.4 Kegunaan Studi**

Kegunaan studi dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Membandingkan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di perusahaan serta menambah pengetahuan dalam disiplin keilmuan khususnya tentang akuntansi yang membahas laporan arus kas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat pemikiran berupa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan dan dijadikan masukan, berupa pembahasan mengenai laporan keuangan serta dapat dijadikan referensi atau bahan masukan bagi pembaca.

#### **1.5 Metode Pendekatan**

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini jenis metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif, sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Riset Lapangan

Dengan mengumpulkan data dan informasi dengan survei langsung ke lapangan pada perusahaan yang akan diambil sumber datanya.

2. Riset Kepustakaan

Dengan membaca dan mempelajari buku-buku perpustakaan, catatan yang ada hubungannya dengan penulisan tugas akhir sebagai latar belakang pengetahuan.

#### **1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Laporan arus kas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta merupakan objek yang dipilih dalam penyusunan laporan tugas akhir. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta berlokasi di jalan RE Martadinata No. 1 Purwakarta 41114. Dalam penyusunan tugas akhir, Penulis hanya melakukan tinjauan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas pada laporan tugas akhir ini yang berjudul "Tinjauan Atas Laporan Arus Kas Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Purwakarta". Pelaksanaan pengumpulan data untuk laporan tugas akhir ini dilakukan selama bulan Juni 2014.